



PELATIHAN PEMANFAATAN E-COMMERCE DAN SOSIAL MEDIA PADA KELOMPOK PEMUDA TANI DI DESA PELAGA

Oleh

I Gusti Ngurah Wikranta Arsa¹, I Made Mika Parwita², Ni Putu Ayu Ranis Cahyani³,
Ida Bagus Agung Dwinayaka Kaler⁴

^{1,2,3,4}Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

Email: ¹arsa@stikom-bali.ac.id, ²mika_parwita@stikom-bali.ac.id, ³ayuranis1@gmail.com,
⁴gusdwinayaka@gmail.com

Article History:

Received: 06-10-2022

Revised: 16-10-2022

Accepted: 05-11-2022

Keywords:

Commerce, Canva, Social
Media, Holtikultura

Abstract: Kelompok Pemuda Tani Bali adalah komunitas yang beranggotakan petani-petani muda khususnya berasal dari Bali. Sebagian besar anggota dari kelompok ini memiliki lahan pertanian di daerah Pelaga Kabupaten Badung serta beberapa anggota kelompoknya tersebar di berbagai daerah di Bali. Hasil diskusi dengan kelompok tani ini telah memiliki sosial media. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok didapati masalah seperti beberapa anggota kelompok masih belum memahami bagaimana melakukan pemasaran melalui berbagai media, ketertarikan ketua kelompok dan beberapa anggota akan penggunaan media elektronik untuk bertransaksi, menurut ketua kelompok masih diperlukannya pelatihan pengelolaan sosial media kepada anggota kelompok, seperti peningkatan dan pembuatan konten sosial media yang menarik dengan perlengkapan yang seadanya seperti smartphone dan aplikasi editor gambar yang banyak digunakan saat ini. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah sosialisasi dan pendampingan. Solusi yang ditawarkan adalah Memberikan pelatihan tentang e-commerce dan pelatihan beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pemasaran serta menunjang manajemen dari usaha pertanian hortikultura dari anggota kelompok. Memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan konten sosial media dengan memanfaatkan smartphone dan aplikasi editor seperti canva untuk proses editing gambar untuk menghasilkan konten yang menarik. Hasil pengabdian adalah modul pelatihan aplikasi pengenalan e-commerce untuk penjualan dan modul pelatihan desain grafis dan canva.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Pelaga terletak di Kabupaten Badung. Desa ini termasuk dalam kecamatan Petang yang terletak di bagian utara Kabupaten Badung. Desa Pelaga terletak di dataran tinggi, dengan ketinggian 1.017 meter dari atas permukaan laut, memiliki kontur tanah berbukit dengan tingkat polusi yang rendah. Desa Pelaga berjarak 45 km dari pusat Kota Denpasar dengan waktu tempuh 2 hingga 2,5 jam melalui jalur darat. Topografi desa ini adalah dataran tinggi yang memiliki suhu yang nyaman. Selain itu, Desa Pelaga memiliki pertanian hortikultura yang luas dan beragam mulai dari sayuran, sampai bunga, dan buah. Dengan kondisi seperti itulah banyak warga menjadikan pertanian sebagai sebuah mata pencaharian utama. Munculnya kelompok-kelompok tani dengan

tujuan menghasilkan produk yang lebih baik serta bagaimana memasarkannya, salah satunya Kelompok Pemuda Tani Bali.

Kelompok Pemuda Tani Bali adalah sebuah komunitas yang berisikan petani-petani muda di Bali yang Sebagian besar anggotanya berada di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. Komunitas ini berdiri dengan tujuan meningkatkan kecintaan bertani secara modern, unik dan kreatif pada generasi muda Bali . Kelompok ini diketua oleh I Made Surya Adiputra. Kelompok tani ini pada dasarnya lebih banyak berfokus pada pertanian holtikultura. Kelompok ini juga sering mengadakan pelatihan dan kegiatan workshop untuk mengenalkan pertanian kepada anak-anak muda. Pada Gambar 1 terlihat beberapa hasil panen dari beberapa Kelompok Pemuda Tani Bali. Beberapa hasil panen seperti cabai, kol dan juga teknik pertanian moderen seperti hidroponik juga digunakan oleh kelompok pemuda tani Bali. Teknik-teknik ini digunakan untuk memaksimalkan hasil pertanian.



Gambar 1. Beberapa Hasil Holtikultura Kelompok Pemuda Tani Bali

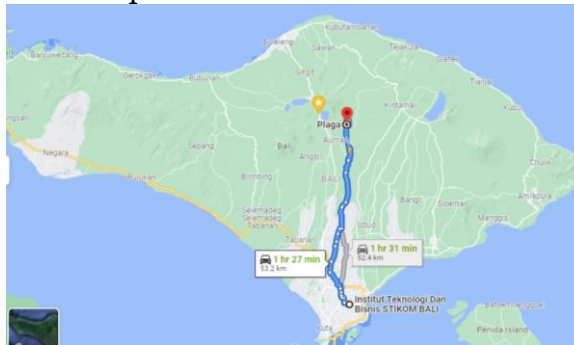
Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok didapati masalah seperti beberapa anggota kelompok masih belum memahami bagaimana melakukan pemasaran melalui berbagai media, ketertarikan ketua kelompok dan beberapa anggota akan penggunaan media elektronik untuk bertransaksi, melihat peran penting teknologi informasi saat ini terutama akibat pandemi covid-19. Permasalahan ini perlu disikapi dengan meningkatkan pengertian para kelompok tani tentang perkembangan transaksi secara elektronik dimana dapat diberikan pelatihan tentang e-commerce. E-commerce adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sarana elektronik seperti internet atau televisi atau jaringan komputer lainnya (Harmayani *et al.*, 2020) (Akbar and Alam, 2020). Selain itu pemanfaatan beberapa startup dalam industri pertanian seperti Tani Hub dan Inagri yang merupakan salah satu perkembangan dari E-Commerce (Prayitno *et al.*, 2021).

Kelompok Pemuda Tani Bali ini sebenarnya sudah memanfaatkan media sosial seperti facebook dan juga instagram, namun menurut ketua kelompok tani ini masih memerulkan pelatihan khususnya pengelolaan sosial media kepada anggota kelompok seperti peningkatan dan pembuatan konten sosial media yang menarik dengan perlengkapan yang seadanya seperti smartphone dan aplikasi editor gambar yang banyak digunakan saat ini. Menciptakan konten yang menarik dapat mendorong pembaca untuk membagikan konten tersebut melalui media sosialnya sendiri (Halim, Sherly and

Sudirman, 2020) yang menimbulkan efek marketing online yaitu bentuk usaha untuk memasarkan produk atau usaha melalui internet (Sidiq, 2020).

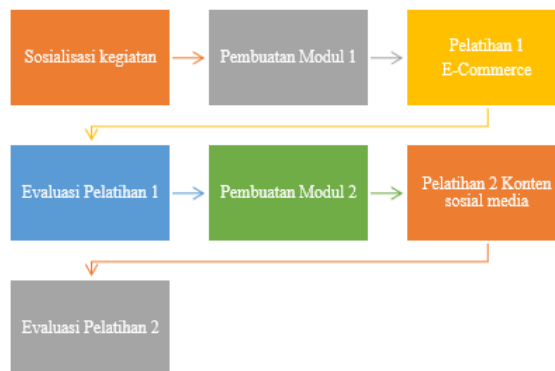
METODE PELAKSANAAN

Mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu Kelompok Pemuda Tani Bali berpusat di Pelaga Badung. Dimana alamatnya berada di Jl.Pucak Mangu Pelaga Kecamatan Petang Badung. Jarak mitra dengan pengusul yaitu ITB STIKOM Bali kurang lebih 53 Km dengan kira-kira ditempuh dalam waktu 1 jam 30 menit dengan kendaraan bermotor dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar. 2 Lokasi Mitra Pengabdian

Pada Gambar 3 adalah gambaran umum rencana kegiatan yang akan dilakukan pada Kelompok Pemuda Tani Bali:



Gambar 3 Rencana kegiatan.

Sosialisasi kegiatan, Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Ketua, anggota, dan mitra pengabdian melakukan pertemuan membahas seputar masalah pengabdian kepada masyarakat, hak, kewajiban, dan melakukan konfirmasi kesediaan mitra dan membahas skenario pengabdian nantinya.

1. Pembuatan Modul 1, Pada tahap ini dilakukan pembuatan modul pelatihan e-commerce yang akan digunakan dalam pelatihan nantinya. Modul dibuat sejem mungkin dengan mengambil beberapa referensi yang dibutuhkan.
2. Pelatihan 1 e-commerce, pada tahap ini dilakukan pelatihan dengan mendatangkan narasumber serta dilaukan pelatihan tentang beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk pemasaran dan penjualan serta aplikasi manajemen usaha.

3. Evaluasi pelatihan 1, tahap ini dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan dari kegiatan pelatihan yang dilakukan. Pengukuran dengan membagikan survei kepada anggota Kelompok Pemuda Tani dengan menggunakan skala likert.
4. Pembuatan Modul 2, pada tahap ini dilakukan pembuatan modul pelatihan konten sosial media serta dilakukan pendampingan pelatihan editing dengan menggunakan aplikasi canva untuk menghasilkan konten yang menarik .
5. Pelatihan 2 konten sosial media, pada tahap ini dilakukan pelatihan dengan mendatangkan narasumber serta dilaukan pelatihan dan pendampingan pembuatan konten sosial media serta aplikasi canva untuk editing gambar.
6. Evaluasi pelatihan 2, tahap ini dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan dari kegiatan pelatihan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal dilakukan analisa masalah pada mitra dimana mitra merupakan sebuah kelompok pemuda yang berfokus pada pertanian hortikultura, hal ini dikarenakan kebanyakan merupakan pemuda yang berlokasi di daerah Pelaga Kecamatan Petang. Wilayah yang masuk dataran tinggi menjadikan wilayahnya menjadi pusat pertanian hortikultura. Masalah yang ditemui adalah Kelompok pemuda tani ini mengenai pemasaran khususnya media pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dari diskusi dengan ketua kelompok maka didapati kebutuhan pelatihan e-commerce. Selanjutnya dilakukan penyusunan modul pelatihan yaitu modul pengenalan aplikasi e-commerce untuk penjualan. Contoh Modul dapat dilihat pada Gambar 10.

Setelah Modul Dibuat, selanjutnya dilakukan pelatihan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Pebruari 2022. Pelatihan dilakukan dengan mekanisme diskusi dan tanya jawab kepada mitra. Dimana untuk mengurangi kerumunan dan masa kami mengadakan pelatihan Bersama ketua dan perwakilan dari kelompok pemuda tani yang bertempat di rumah salah satu kelompok pemuda tani di daerah Pelaga. Suasana pelatihan dapat dilihat pada Gambar 4, 5 dan 6. Pelatihan kami lakukan dengan memberikan materi berupa penggunaan beberapa aplikasi yang dapat digunakan dalam memasarkan produk pertanian seperti Tani Hub dan Tokopedia. Pada pelatihan juga diberikan beberapa sample produk hasil petani muda disana yaitu lemon yang nantinya dapat dilakukan pemasaran melalui aplikasi e-commerce atau marketplace yang tentunya akan mempertemukan antara petani dan juga pembeli tanpa perantara lainnya yang dapat memainkan harga dan merugikan petani.



Gambar 4 Suasana Pelatihan

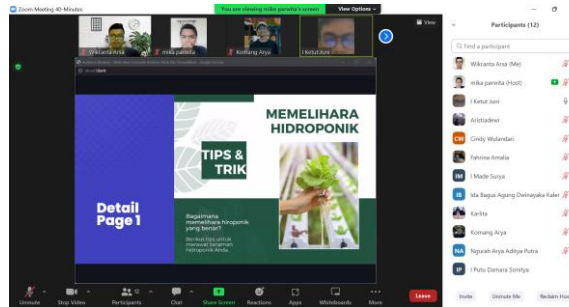


Gambar 5 Contoh Produk berupa lemon dari kelompok Pemuda Tani

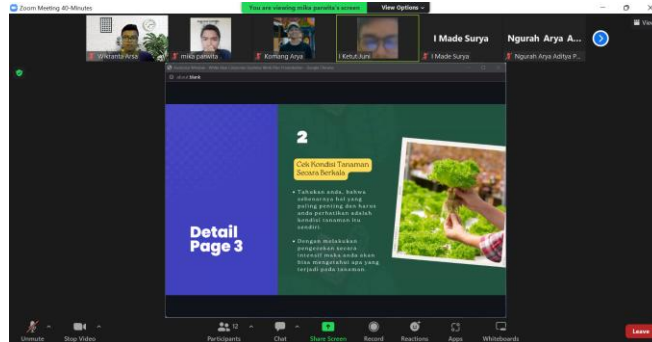


Gambar 6 Diskusi penggunaan aplikasi e-commerce

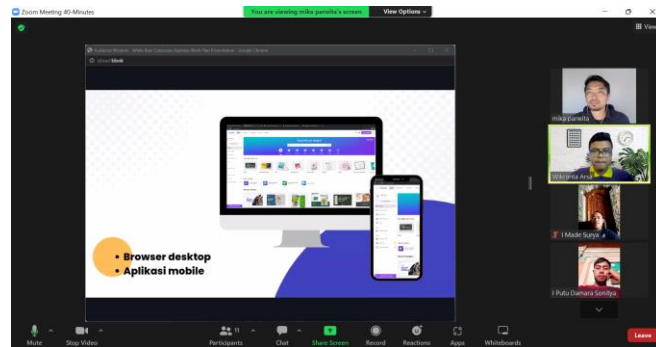
Setelah pelatihan penggunaan aplikasi ecommerce selanjutnya dilakukan persiapan pembuatan modul pelatihan pembuatan konten menggunakan canva. Hasil modul dapat dilihat pada Gambar 10. selanjutnya pada tanggal 10 Juni dilakukan pelatihan menggunakan media virtual meeting yaitu zoom. Proses pelatihan dapat dilihat pada Gambar 7, 8, dan 9.



Gambar 7 Proses Pelatihan Pembuatan Konten



Gambar 8 Pemberian materi contoh pembuatan konten



Gambar 9 Proses Pelatihan Bersama Mitra.



Gambar 10. Modul pelatihan yang dihasilkan

KESIMPULAN DAN SARAN

Dihasilkan modul pelatihan aplikasi pengenalan e-commerce untuk penjualan dan juga modul pelatihan pembuatan konten menggunakan canva. Kegiatan workshop yang dilangsungkan membahas tentang pengenalan beberapa aplikasi e-commerce yaitu tanihub dan Tokopedia. Kelompok Pemuda Tani sudah dapat menghasilkan konten dengan memanfaatkan aplikasi canva.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih tim penulis haturkan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini terutama bapak Rektor ITB STIKOM Bali, bapak I Made Surya Adiputra selaku ketua kelompok Pemuda Tani Bali, anggota kelompok Pemuda tani Bali yang sudah berpartisipasi dan mempersiapkan kedatangan kami di desa Plaga Kabupaten Badung Bali serta seluruh pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, M. A. and Alam, S. N. (2020) *E-Commerce: Dasar Teori Dalam Bisnis Digital*. 1st edn. Yayasan Kita Menulis.
- [2] Halim, F., Sherly and Sudirman, A. (2020) *Marketing Dan Sosial Media*. 1st edn. Edited by R. R. Rerung. Bandung: Media Sains Indonesia.
- [3] Harmayani *et al.* (2020) *E-Commerce: Suatu Pengantar Bisnis Digital*. 1st edn. Yayasan Kita Menulis.
- [4] Prayitno, D. H. *et al.* (2021) *Penerapan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor*. Edited by R. R. Rerung. Bandung: Media Sains Indonesia.
- [5] Sidiq, R. (2020) *Teknik Berjualan dengan Digital Marketing: Optimalkan Sosial Media untuk Meningkatkan Omzet Penjualanmu! - UDACODING*. Udacoding.